

SKRIPSI

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU
DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTs N) 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:

BERTY GHANY MU'THI PRATIWI

NPM. 1501010246



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1440 H/2019 M

PENGARUH KETERAMPILAN GURU
DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAKDI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
(MTs N) 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Digunakan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

BERTY GHANY MU'THI PRATIWI

NPM. 1501010246

Pembimbing I : Dra.Hj. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM
PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI (MTs N) 1 LAMPUNG TIMUR TP
2018

Nama : Berty Ghany Mu'thi Pratiwi
NPM : 1501010246
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Mei 2019

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp.
(0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id. e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2060/In.28.1/0/PP-00-0/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs N) 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun Oleh: Berty Ghany Mu, Thi Pratiwi, NPM: 1501010246, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 21 Juni 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA (.....)

Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, M. Si (.....)

Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin M.Pd (.....)

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTS N) 1 LAMPUNGTIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Oleh:
BERTY GHANY MU'THI PRATIWI**

Pengelolaan kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran dan untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar. Guru Akidah Ahklak di MTs Negeri 1 Lampung timur pada saat belajar dikelas guru sudah sangat baik dalam melakukan pengelolaan kelas, misalkan dalam kegiatan diskusi kelompok jika terdapat siswa yang ribut atau melakukan kegiatan yang dapat mengganggu siswa lainnya guru langsung memberikan sikap yang tanggap, akan tetapi pada komponen memusatkan kembali perhatian siswi guru tersebut belum dapat mengimplementasiannya akibatnya jika guru memberi teguran kepada siswa yang lainnya lebih asyik mengobrol. Sehingga hasil belajar siswa sebagian siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik dan ada yang memiliki hasil belajar kurang baik.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya adalah “Apakah ada Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur TP 2018?” Dapat dikatakan bahwa Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs)Negeri 1 Lampung Timur TP 2018. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (quesioner) dan dokumentasi. Angket peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Keterampilan Pengelolaan kelas Guru. Sedangkan dokumentasi untuk memperoleh data Hasil belajar siswa, data guru dan keadaan sekolah. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa yaitu menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang kemudian pengujian hipotesisnya dengan uji t.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh harga R_{xy} sebesar 0,44. Selanjutnya dari harga R_{xy} tersebut dihitung harga t_{hitung} yakni sebesar 2,7292. Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} , sehingga diperoleh harga t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 33 - 2 = 31$ yakni $2,7292 > 2,040$. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur TP 2018

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BERTY GHANY MU'THI PRATIWI
NPM : 1501010246
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, Mei 2019
Yang menyatakan

Berty Ghany Mu'thi Pratiwi
NPM.1501010246

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"¹

¹ (Q.S Al-Baqarah: 31)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Ety Aryati dan Ayahanda Hartanto yang senantiasa berdo'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dra.Hj. Haiatin Chasanatin, MA dan Drs.H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Adikku tersayang Mutiara Fitria Beki yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat Halaqah dan kelas PAI A yang selalu memberikan dukungan serta masukan yang sangat baik untuk peneliti.
5. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawinah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat nikmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mts N) 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak, aamiin.

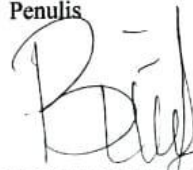
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dra.Hj. Haiatin Chasanatin, MA dan Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku Pembimbing I dan II.
5. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Metro Lampung.

Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca pada umumnya.

Metro, Mei 2019

Penulis



BERTY GHANY MU'THI PRATIWI
NPM.1501010246

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	16
4. Kriteria Hasil Belajar.....	18
B. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas	

1. Pengertian Pengelolaan Kelas	19
2. Tujuan Pengelolaan Kelas	20
3. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas	21
4. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	22
5. Macam-macam Pengelolaan Kelas	24
6. Faktor-Faktor Pengelolaan Kelas	25
7. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas.....	26
C. Keterkaitan Antara Hasil Belajar Terhadap Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas.....	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	37
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	
a. Sejarah Singkat berdirinya MTs Negeri 1 Lampung Timur	39
b. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Negeri 1 Lampung Timur	40
c. Keadaan Siswa dan Siswi MTs Negeri 1 Lampung Timur.....	44
d. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	45

e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur	46
f. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	47
2. Data Variabel Penelitian.....	48
3. Pengujian Hepotesis	51
B. Pembahasan	

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Hasil Belajar Akidah Akhlak kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.....	4
2. Jumlah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur	32
3. Teknik Penskoran Angket Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa	35
4. Kisi-kisi Instrumen Angket Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Terhadap Hasil Belajar.....	36
5. Keadaan Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur.....	43
6. Keadaan Pengawai MTs Negeri 1 Lampung Timur	44
7. Keadaan Siswa dan Siswi MTs Negeri 1 Lampung Timur.....	45
8. Sarana MTs Negeri 1 Lampung Timur	47
9. Ruang Kelas MTs Negeri 1 Lampung Timur	47
10. Skor Hasil Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur	49
11. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII E di MTs Negeri 1 Lampung Timur	51
12. Koefisien Korelasi antara Pengelolaan Kelas Guru dan Hasil Belajar Akidah Akhlak	52
13. Data Hasil Uji Coba Angket Uji Validitas Pengelolaan Kelas Guru.....	60
14. Tabel Kera Perhitungan Pearson Product Moment Item 1 Angket Pengelolaan kelas Guru.....	60
15. Nilai r Uji Validitas Butir Angket Keterampilan Mengajar Guru.....	62
16. Data Uji Coba Angket Uji Reliabilitas Pengelolaan kelas guru	63
17. Tabel Kerja Perhitungan Varians Butir Item 1 Angket Pengelolaan Kelas Guru	63
18. Nilai σ^2 (Varians Butir) Angket Pengelolaan Kelas Guru.....	65
19. Tabel Kerja Perhitungan Skor Jumlah 10 Butir Angket Pengelolaan Kelas Guru	65

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	46
2. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur	48
3. Kegiatan Penelitian	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin <i>Pra Survey</i>	70
2. Balasan <i>Pra Survey</i>	71
3. SK Bimbingan Skripsi	72
4. Surat Tugas	73
5. Izin Research.....	74
6. Balasan Research	75
7. Alat Pengumpul Data (APD)	76
8. Kartu Konsultasi	77
9. Daftar Riwayat Hidup	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan. Pendidikan memiliki proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tersebut dapat menjadi proses pemberian dan penerimaan ilmu.

Kegiatan pembelajaran tidak pernah terlepas dari komponen guru, unsur-unsur pembelajaran yang bersifat dinamis yang merujuk pada dinamika guru pada kegiatan pembelajaran yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Oleh karena itu guru memerlukan kompetensi-kompetensi yang baik untuk membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif. Kompetensi guru yang harus dimiliki salah satunya adalah mengelola kelas, tindakan pengelolaan kelas merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh guru dalam rangka menyediakan kondisi yang optimal untuk proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar akan membuat siswa menjadi lebih fokus dalam proses pembelajar, dan akan membuat hasil belajar juga menjadi lebih baik.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar.² Hasil belajar akidah akhlak adalah hasil mata pelajaran akidah akhlak yang dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diketahui dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa dapat menguasai materi pelajaran, apabila guru dalam penyampaian materi yang diajarkan dapat di terima dengan baik oleh siswa.³ Kualitas dan kuantitas belajar di kelas bergantung pada banyak hal salah satunya yaitu guru. Cara pengelolaan kelas guru seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian kelompok, memberikan petunjuk dengan jelas, memberikan teguran, serta memecahkan tingkah laku yang menimbulkan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar akan mencapai hasil yang baik.

Pengelolaan kelas sangat erat kaitanya dengan keberhasilan pembelajaran, dan tugas guru adalah menciptakan suasana yang dapat membuat siswa memiliki gairah belajar, meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, yang dengan hal tersebut mempengaruhi bagaimana hasil dan prestasi belajar siswa. dengan demikian keterampilan pengelolaan kelas guru harus bisa di kuasai oleh guru dengan baik karena berpengaruh dengan hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 159

³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 10

Dalam pengelolaan kelas guru harus memperhatikan komponen-komponen dalam pengelolaan kelas. Komponen-komponen keterampilan dalam pengelolaan kelas pada umumnya di bagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Jika dalam proses pembelajaran guru dapat mengaplikasikan komponen-komponen tersebut kondisi pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini peneliti mengambil permasalahan yang terdapat dalam komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas guru.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada saat pada tanggal 25 Oktober 2018 di MTs Negeri 1 Lampung Timur, peneliti mewawancarai guru akidah akhlak, bahwasannya dalam pengelolaan kelas guru yang terdapat indikator-indikator yang harus diperhatikan dalam agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien dan siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Pada saat belajar dikelas guru sudah sangat baik dalam melakukan pengelolaan kelas, misalkan dalam kegiatan diskusi kelompok jika terdapat siswa yang ribut atau melakukan kegiatan yang dapat mengganggu siswa lainnya guru langsung memberikan sikap yang tanggap, kegiatan memberikan perhatian secara visual ataupun verbal kepada siswa, akan tetapi pada komponen memusatkan kembali perhatian siswa guru tersebut belum dapat mengimplementasikannya akibatnya jika guru memberi teguran kepada siswa yang lainnya lebih asyik mengobrol. Pendekatan-

pendekatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran sudah sangat baik, misalnya saja dalam proses pembelajaran guru Akidah Akhlak sudah menggunakan pendekatan Intimidasi dan pendekatan sistem kelompok. Dimana siswa yang gaduh dikelas langsung diberikan hukuman oleh guru tersebut dan dalam diskusi kelompok guru sudah memelihara kelompok kelas dengan baik. Serta memberikan petunjuk dengan jelas memberikan penguatan dengan baik. Tetapi dengan upaya tersebut masih saja ada siswa yang ribut dan mengobrol sendiri ketika guru sedang menjelaskan di kelas. Setelah peneliti lihat bahwasannya hasil belajar akidah akhlak kelas VIII, ternyata memang masih terdapat siswa yang hasil belajarnya belum tuntas.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akidah Akhlak kelas VIII
MTs Negeri 1 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 75	Tuntas	17	51,51 %
2	< 75	Tidak Tuntas	16	48,49%
			33	100%

Hasil Pra survey di atas dapat di simpulkan bahwa pemahaman yang dimiliki siswa masih sangat kurang, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar dan tingkat pemahaman siswa di kelas. Terkait dengan hasil belajar siswa terlihat ada sebagian siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik dan ada yang memiliki hasil belajar kurang baik. Sebagian siswa kurang fokus dalam proses belajar mengajar sedangkan guru sudah

melakukan inisiatif-inisiatif agar pembelajaran siswa menjadi lebih efektif. Dari pemaparan di atas, penulis tertarik ingin meneliti Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa:

1. Guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Lampung Timur dalam pengelolaan kelas masih kurang optimal.
2. Guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 1 Lampung Timur kurang tanggap dalam memberikan perhatian secara visual dan Verbal kepada siswa kelas VIII
3. Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Lampung Timur kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran
4. Antusias siswa dalam proses pembelajaran masih kurang
5. Komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas masih belum dikuasai semuanya oleh guru
6. Siswa masih banyak yang mengobrol ketika proses pembelajaran
7. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur belum semuanya tuntas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masalah pengelolaan kelas yang dibatasi dalam komponen-komponen pengelolaan kelas yaitu, penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal, serta pengendalian kondisi belajar yang optimal
2. Hasil belajar diambil dari *legger* mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya adalah “Apakah ada Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs)Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk para guru dalam melakukan pengelolaan kelas dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan pengelolaan kelas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan referensi pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan dalam hal Pengelolaan kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

F. Penelitian Relevan.

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi

sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti.⁴ Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran terdahulu, diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Tri Wahyuningsih, Skripsi berjudul “Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017”. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017?, dan hasilnya Ada Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017.⁵

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu: persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mencari adanya pengaruh pengelolaan kelas guru dalam proses pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada variabel Y motivasi belajar sedangkan penulis membahas tentang hasil belajar dan bagaimana menjelaskan isi permasalahannya.

2. Anisa Barokah, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqin Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran

⁴ Zuhairi et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 46.

⁵ Tri Wahyuningsih, “Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Kelas Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017”

2016/2017". Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqin Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017?, dan hasilnya adanya Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqin Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu dimana harga *chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari harga *chi kuadrat* (x^2) tabel baik taraf signifikan 5%.⁶

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu: persamaan terletak pada variabel Y yaitu hasil belajar Akidah Akhlak. Perbedaannya terletak pada variabel X yaitu keisiplinan sedangkan penulis membahas tentang keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.

3. Yoga Oktafiansyah, Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 7 Tangerang Selatan". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah keterampilan guru dalam pengelolaan kelas mampu menghasilkan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Tangerang Selatan?, dan hasilnya adalah Pengaruh langsung keterampilan pengelolaan kelas yang dilaksanakan dalam pembelajaran PAI terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui proses evaluasi penguasaan materi

⁶ Anisa Barokah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Sabilul Muttaqin Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017".

(kognitif) dan praktik (psikomotorik). Sedangkan pengaruh tidak langsungnya yaitu meningkatnya prestasi sikap dan nilai (afektif) siswa dalam pembelajaran agama Islam. Secara tidak langsung pengelolaan kelas masih diusahakan dengan maksimal untuk memberikan dampak/pengaruh terhadap prestasi siswa agar bisa dan sanggup mengaplikasikan materi-materi agama Islam yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, dimana dan kapan saja mereka berada.⁷

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini adalah sama-sama mencari pengaruh pengelolaan kelas dan hasil belajar. Perbedaannya terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

⁷ Yoga Oktafiansyah, “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 7 Tangerang Selatan”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Hal ini disebabkan karena kegiatan karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Hasil belajar dikatakan baik apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.¹

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar.² Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 250-251

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 159

belajarnya. Terdapat tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.³

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami siswa dalam interaksi dengan lingkungannya, sebagai hasil pengalaman siswa tersebut. Sehingga belajar tidak terlepas dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

Oleh sebab itu, peran hasil belajar dapat dikatakan sangat penting sebagai suatu cara untuk mengetahui kemampuan dalam diri seseorang yang akan melalui berbagai perubahan-perubahan dalam diri seseorang tersebut. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar.

Masalah yang dihadapi sekarang hasil belajar yang seperti apa yang dapat dikatakan suatu pembelajaran dapat berhasil atau tidaknya, sehubungan dengan ini keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan sebagai berikut :

- a. Istimewa atau maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh seluruh siswa.
- b. Baik sekali atau optimal : Apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik atau minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% sampai dengan 75%) saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.⁴

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22

⁴ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 107.

Dengan melihat data yang terdapat pada format daya serap siswa dalam pelajaran dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai pembelajaran dapat diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh seorang guru terutama dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Untuk mengukur atau mengevaluasi keberhasilan siswa harus dilakukan tes prestasi belajar. Dapat dilakukan berupa *Tes Formatif*, yang dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan. *Tes Subsumatif*, meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. *Tes Sumatif*, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester.⁵

Oleh sebab itu, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami atau diraih oleh siswa setelah beberapa kali mempelajari suatu materi atau setelah mengalami kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan atau disampaikan oleh guru maka diperlukannya tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu sebagai evaluasi bagi siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran dikelas terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.

Adapun taraf atau tingkat keberhasilan siswa secara klasikal dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau

⁵ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*. 106.

bahan maksimal, maka proses belajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.

- b. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (Remidial).⁶

Hal ini diharapkan bahwa hasil belajar siswa dapat mendapatkan hasil yang memuaskan melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Suatu proses belajar mengajar tentunya ada banyak hal yang menjadi faktor dalam mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu untuk membantu dalam mencapai hasil belajar dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana yang diungkapkan Slameto dalam bukunya bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁷

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.⁸

- 1) Faktor Fisiologis
 - a) Faktor kesehatan
 - b) Cacat tubuh

- 2) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar antara lain;

- a) Intelegensi /Kecerdasan

⁶ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, 108.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

⁸ Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018),

- b) Motivasi
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Kematangan⁹
- 3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua yaitu, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani akan terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani muncul karena terjadinya kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darang kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.¹⁰ Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi.

b. Faktor Ekstern

- 1) Faktor Keluarga
 - a) Cara orang Tua Mendidik
 - b) Relasi antaranggota keluarga
 - c) Suasana rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
- 2) Faktor Sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Relasi guru dan siswa
 - d) Relasi siswa dengan siswa¹¹

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54–59.

¹⁰ *Ibid*, 59.

¹¹ *Ibid*, 64–66.

- 3) Faktor Masyarakat
 - a) Teman bergaul
 - b) Mass Media
 - c) Bentuk kehidupan masyarakat¹²

Jadi, belajar juga dapat membuat seseorang berubah tingkah lakunya menjadi lebih baik. Keberhasilan dalam belajar tidak hanya semata-mata dilihat dari nilai atau angka tetapi dilihat dari implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini peneliti disini melihat hasil belajar dari aspek nilai atau angka melalui nilai ulang harian Akidah Akhlak

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Membagi hasil belajar atas tiga ranah hasil, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, ranah afektif berhubungan dengan kemampuan perasaan, sikap dan kepribadian sedangkan ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam menunjukkan keterampilan motorik.

a. Ranah Kognitif

Belajar kognitif terkait dengan pemroses informasi dalam bentuk siswa . informasi yang diperoleh dari otak siswa, berupa pengetahuan yang didapat berupa konsep, prosedur, dan prinsip-prinsip.¹³

¹² Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, 2018, 42–49.

¹³ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 44.

Tingkatan Kognitif pada Taksonomi Bloom:

- 1) Mengingat
Mengingat merupakan usaha menarik kembali informasi yang telah tersimpan dalam memori jangka panjang.
 - 2) Memahami
Memahami atau mengerti dapat dikatakan sebagai seorang siswa mampu membuat membangun sebuah pengertian baru berdasarkan informasi yang telah didapat sebelumnya.
 - 3) Menerapkan
Menerapkan dapat menunjukkan seorang siswa mampu menggunakan ataupun memanfaatkan suatu prosedur ataupun metode yang telah ada untuk melaksanakan dan menyelesaikan suatu masalah.
 - 4) Menganalisis
Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan.
 - 5) Mengevaluasi
Mengevaluasi merupakan proses memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada.
 - 6) Menciptakan
Menciptakan sangat berkaitan dengan pengalaman belajar siswa pada pertemuan sebelumnya. Menciptakan di sini mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan hasil karya yang dapat dibuat oleh semua siswa.¹⁴
- b. Ranah Afektif
- Ranah afektif berhubungan dengan minat, perhatian, emosi, penghargaan, proses dan pembentukan diri. Ranah ini belajar menghayati nilai dari suatu objek yang dihadapi melalui perasaan.¹⁵ Ranah efektif terdapat lima jenjang, kelima jenjang tersebut adalah:
- 1) Penerimaan
Jenjang ini membuka alat indra seseorang terhadap dunia luar. Dapat dikatakan bahwa jenjang ini memberikan kesempatan untuk kita berubah.
 - 2) Penanggapan
Penanggapan adalah jenjang yang menerima stimulus dan reaksi. Misalnya saja berpartisipasi dalam diskusi kelas.
 - 3) Penghargaan
Pada jenjang ini aktivitas afektif lebih tinggi dari jenjang pemberian penanggapan. Kalau pada jenjang penanggapan orang hanya menunjukkan rasa senang akan tetapi pada jenjang ini sudah ada rasa keterkaitan atau minat.
 - 4) Pengorganisasian

¹⁴ Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), 25–31.

¹⁵ Winkel S, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), 71.

Pengorganisasian berhubungan dengan nilai dan sikap. Contohnya pada pergaulan siswa di kelas.

5) Penjatidirian

Dalam jenjang ini nilai dan sikap sudah menjadi milik seseorang. Jadi nilai dan diterima bukan hanya disenangi atau diterima saja melainkan sudah mendarah daging pada dirinya.¹⁶

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan gerak atau manipulasi yang bukan disebabkan oleh kematangan biologis, kemampuan gerak, atau manipulasi tersebut dikendalikan oleh kematangan psikologis. Jadi kemampuan tersebut adalah kemampuan yang bisa dipelajari.¹⁷

Hasil belajar ruang lingkupnya sangat luas, bisa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

4. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria pengukuran hasil belajar siswa merupakan sebuah tingkatan nilai yang dapat menunjukkan bahwa siswa mampu menguasai materi yang diajarkan. Untuk mengukur hasil belajar maka diperlukannya melakukan evaluasi. Evaluasi adalah penilaian terhadap keberhasilan program pembelajaran siswa, yang bertujuan untuk mengetahui kemajuan yang telah dicapai siswa.¹⁸

Setelah melalui tahap evaluasi maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkatan tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan sebagai berikut;

¹⁶ Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, 2018, 32–33.

¹⁷ Nyoman Parwati, dkk, 33.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2012), 224

- a) Sangat baik : 80-100
- b) Baik : 70-79
- c) Cukup : 60-69
- d) Kurang : 50-59
- e) Gagal : 0-49¹⁹

Ketentuan dari nilai perolehan belajar di ketahui dari bagai mana siswa menjawab soal yang telah diberikan oleh guru. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa akan diketahui dan akan membedakan hasil belajarnya.

B. Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas

1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengendalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.²⁰

Pengelolaan kelas adalah kemampuan menjalankan fungsi manajerial pengajaran, khususnya menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan berhubungan dengan perilaku siswa.²¹

Pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru, meliputi perencanaan, pengaturan, dan pengoptimalan sebagai sumber bahan, serta sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di kelas.²²

¹⁹ *Ibid*; h. 223

²⁰ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) 339

²¹ Ricahard, *Belajar Untuk Mengajar*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 184

Dengan demikian Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Maka guru adalah yang mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran dan untuk terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Menurut Sudirman. Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa.²³

Menurut Dirjen Dikdasme yang menjadi tujuan pengelolaan kelas adalah:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
- d. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.²⁴

²² Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Pres, 2018), 12

²³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT

²⁴ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 143

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru bukan tanpa tujuan. Karena ada tujuan itulah guru selalu berusaha mengelola kelas, walaupun terkadang kelelahan fisik maupun pikiran dirasakan. Guru sadar tanpa mengelola kelas dengan baik, maka akan menghambat kegiatan belajar mengajarnya. Itu sama saja membiarkan jalannya pengajaran tanpa membawa hasil, yaitu mengantarkan anak didik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak berilmu menjadi berilmu. Tentu tidak perlu diragukan bahwa setiap kali masuk kelas guru selalu melaksanakan tugasnya mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya. Kemudian, dengan pengelolaan kelas produknya harus sesuai dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

3. Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri tetapi terkait dengan berbagai faktor. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang terkait langsung dalam hal ini. Karena pengelolaan kelas yang dilakukan guru tidak lain adalah untuk meningkatkan kegairahan belajar anak didik baik secara berkelompok maupun secara individual.

- a. Pendekatan Otoriter, siswa perlu untuk diawasi dan diatur
- b. Pendekatan intimidasi, mengawasi siswa dan menertipkan siswa dengan cara intimidasi atau ancaman. Tetapi dalam mengontrol tingkah laku anak didik dilakukan dengan cara memberikan ancaman misalnya melarang, ejekan, sindiran, dan memaksa.
- c. Pendekatan Permetif, memberikan kebebasan kepada siswa, apa yang ingin dilakukan siswa guru hanya memantau apa yang

- dilakukan siswa. Peranan guru adalah mengusahakan semaksimal mungkin kebebasan anak didik.
- d. Pendekatan Resep, pendekatan resep (*cook book*) ini dilakukan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.
 - e. Pendekatan Pengajaran, guru menyusun rencana pengajaran dengan tepat untuk menghindari permasalahan perilaku siswa yang tidak diharapkan.
 - f. Pendekatan Modifikasi Perilaku, Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku anak didik yang baik, dan mencegah tingkah laku yang kurang baik.
 - g. Pendekatan Iklim sosio-emosional, menjalin hubungan yang positif antara guru dan siswa.
 - h. Pendekatan sistem proses kelompok atau dinamika kelompok, dengan cara meningkatkan dan memelihara kelompok kelas yang efektif dan edukatif.²⁵

Dengan demikian pendekatan-pendekatan pengelolaan kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengupayakan kondisi belajar yang efektif dan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

4. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas

Dalam rangka memperkecil masalah gangguan dalam pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dapat dipergunakan. Maka adalah penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang akan diuraikan berikut ini.

- a. Hangat dan antusias

Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu

²⁵ Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, .144-145

menunjukkan antusias pada tugasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan pengelolaan kelas.

b. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang. Tambahan lagi, akan dapat menarik perhatian anak didik dan dapat mengendalikan gairah belajar mereka.

c. Bervariasi

Penggunaan alat atau media atau alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, meningkatkan perhatian anak didik. Apalagi bila penggunaannya bervariasi, sesuai dengan kebutuhan sesaat. Kevariasian dalam penggunaan apa yang disebutkan di atas merupakan kunci untuk tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

d. Keluwesan

Keluwesannya tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajar dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan anak didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif. Keluwesan pengajaran dapat mencegah munculnya gangguan

seperti keributan anak didik, tidak ada perhatian, tidak mengerjakan tugas, dan sebagainya.²⁶

5. Macam-Macam Pengelolaan Kelas

Dalam pengelolaan kelas guru harus memperhatikan berbagai komponen didalamnya. Berikut ini beberapa macam pengelolaan kelas yang hendaknya dilakukan oleh guru, antar lain:

- a. Kegiatan Administrasi
Kegiatan ini tidak lepas dari proses manajemen. Oleh karena itu dalam mengelola kelas, guru perlu melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan kontrol
- b. Kegiatan Operasional
Kegiatan manajemen administrasi harus ditunjang dengan manajemen operasional seperti, tata usaha kelas, pembekalan kelas, kegiatan keuangan kelas, pembinaan kelas, hubungan masyarakat di lingkungan sekolah, dan kepemimpinan wali atau guru kelas.
- c. Mendisain Ruang Kelas
Ruang kelas merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Ruang tersebut tentunya harus ditata, sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara optimal.
- d. Penataan Bangku
Penataan bangku dapat dilakukan secara berubah-ubah hal ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dengan posisinya yang berada pada tempat yang sama secara terus menerus.
- e. Penataan Kebersihan dan Keindahan kelas
Baik guru maupun siswa adalah orang-orang yang mencintai kebersihan dan keindahan, sebaliknya, jika ternyata sebuah ruangan kelas jauh dari kesan bersih apalagi indah maka jangan heran jika penghuni kelas tersebut juga diidentikan dengan keadaan kelasnya. Oleh karena itu kondisi kelas sangat berperan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.²⁷

²⁶ Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar – Mengajar*, 207-209.

²⁷ Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: DIVA Pres, 2018), 35-70

Dapat dijelaskan bawasannya macam-macam pengelolaan kelas diatas apabila tidak dilaksanakan dengan baik maka prose belajar mengajar tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu seorang guru harus mengembangkan wawasan agar dapat meningkatkan kinerja guru.

6. Faktor-Faktor Pengelolaan Kelas

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas di sekolah yaitu sebagai berikut:

a. Kondisi fisik

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.

b. Kondisi Sosio-Emosional

Kondisi sosio emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan siswa dan efektivitas tercapainya tujuan pengajaran. Kondisi Sosio-Emosional tersebut meliputi: tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru.

c. Kondisi organisasional

Kegiatan rutin yang secara organisasional dilakukan baik tingkat kelas maupun tingkat sekolah akan dapat mencegah masalah

pengelolaan kelas. Dengan kegiatan rutin yang telah diatur secara jelas dan telah dikomunikasikan kepada semua siswa yang secara terbuka sehingga jelas bagi mereka, akan menyebabkan tertanamnya pada diri siswa kebiasaan yang baik. Disamping itu mereka akan terbiasa bertingkah laku secara teratur dan penuh disiplin pada semua kegiatan yang bersifat rutin itu.

7. Komponen-komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas

Komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas ini pada umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

- a. Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal.
 - 1) Menunjukkan sikap tanggap, dengan cara memandang, memberikan reaksi terhadap gangguan di kelas.
 - 2) Memberikan perhatian secara visual dan verbal
 - 3) Memusatkan perhatian kelompok, dengan cara menyiapkan siswa dalam pembelajaran
 - 4) Memberikan petunjuk yang jelas
 - 5) Memberikan teguran
 - 6) Memberikan penguatan
- b. Pengendalian kondisi belajar yang optimal
 - 1) Modifikasi perilaku atau tingkah laku
 - 2) Pemecahan masalah kelompok
 - 3) Memecahkan tingkah laku yang menimbulkan permasalahan.²⁸

Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal terdiri dari keterampilan

²⁸ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 91-92

sikap tanggap, membagi perhatian pemusatan perhatian kelompok. Keterampilan suka tanggap ini dapat dilakukan dengan cara: memandang secara seksama, gerak mendekati, memberi pertanyaan, dan memberi reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan. Yang termasuk ke dalam keterampilan memberi perhatian adalah visual dan verbal. Tetapi memberi tanda, penghentian jawab, mengarahkan dan petunjuk yang jelas, pemnghentian, penguatan, kelancaran dan kecepatan merupakan sub bagian dari keterampilan pemusatan perhatian kelompok.

C. Keterkaitan Antara Hasil Belajar Terhadap Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diketahui dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa dapat menguasai materi pelajaran, apabila guru dalam penyampaian materi yang diajarkan dapat di terima dengan baik oleh siswa. kualitas dan kuantitas belajar di kelas bergantung pada banyak hal salah satunya yaitu guru. Cara pengelolaan kelas guru seperti menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas dalam kegiatan belajar mengajar akan mencapai hasil yang baik.²⁹

Pengelolaan kelas sangat erat kaitannya dengan keberhasilan pembelajaran, dan tugas guru adalah menciptakan suasana yang dapat

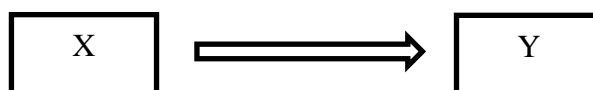
²⁹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 10

membuat siswa memiliki gairah belajar, meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, yang dengan hal tersebut mempengaruhi bagaimana hasil dan prestasi belajar siswa. dengan demikian keterampilan pengelolaan kelas guru harus bisa di kuasai oleh guru dengan baik karena berpengaruh dengan hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁰ Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa antara variabel keterampilan mengajar dalam pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila pengelolaan kelas guru baik, maka hasil belajar siswa akan baik. Sedangkan apabila pengelolaan kelas guru kurang baik, maka hasil belajar siswanya juga akan kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X (Pengelolaan kelas guru).

Variabel Y (Hasil belajar siswa).

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 60.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan belum didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³¹ Jadi, hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, di mana penelitian harus membuktikan jawaban sementara ke lokasi penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu:

Ha : Ada pengaruh Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

³¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 120.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian.³⁹ Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.⁴⁰ Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dalam angka-angka tersebut.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁴¹ Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Dan lokasi penelitian ini adalah di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

B. Definisi Operasioanl Variabel

Sedangkan definisi operasional variabel adalah suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah:

³⁹ Zuhairi et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 47.

⁴⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: rajawali Pers, 2012), 20.

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

1. Hasil Belajar (Variabel terikat Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴² Jadi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil berupa nilai, tingkah laku yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar.⁴³ Peneliti menggunakan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang diambil dari buku daftar nilai atau *legger*.

2. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas (Variabel bebas X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain.⁴⁴ Jadi, variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan guru dalam pengelolaan kelas.. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengendalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.⁴⁵ Berikut Komponen-komponen dari keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yaitu:

- a. Menunjukkan sikap tanggap
- b. Memberi perhatian
- c. Memusatkan perhatian kelompok
- d. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas
- e. Menegur

⁴²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: rajawali Pers, 2012), 57.

⁴³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 159

⁴⁴*Ibid.*

⁴⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) 339

- f. Memberi penguatan
- g. Modifikasi tingkah laku
- h. Guru dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok
- i. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan permasalahan⁴⁶.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁷ Jadi, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur yang berjumlah 194 siswa yang terdiri dari :

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah

⁴⁶ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 91-92

⁴⁷*Ibid.*, 74.

1	VIII A	17	14	31
2	VIII B	13	18	31
3	VIII C	14	21	35
4	VIII D	12	20	32
5	VIII E	14	19	33
6	VIII F	13	19	32
	TOTAL	83	111	194

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁸Jadi, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dapat disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk menentukan berapa besarnya sampel yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Cara yang dilakukan untuk menentukan *Random Sampling* (area sampling).

⁴⁸*Ibid.*

Cluster Random Sampling merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas dan bersifat homogen.⁴⁹ Adapun cara pengambilan sampel, peneliti merobe kertas dan dituliskan kelas VIII dari A sampai F, kemudian peneliti menggulung kertas tersebut dan memilih salah satu dari gulungan kertas tersebut, didapatkan sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E yang berjumlah 33 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid tentang keterampilan pengelolaan kelas guru dan hasil belajar di sekolah, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Angket/Questioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.⁵⁰

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang

⁴⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Seunder)*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 77

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 76.

cocok bagi responden. Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tak langsung karena peneliti mendapatkan informasi tidak langsung kepada guru melainkan kepada siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Teknik Penskoran Angket Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Akidah Akhlak di lihat dari buku legger siswa

kelas VIII E, jumlah siswa, jumlah guru, dan sejarah berdirinya di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁵¹

Berikut kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Terhadap Hasil Belajar

No	Variabel Terikat	Indikator
1	Hasil Belajar	Hasil belajar dilihat dari hasil nilai ulangan harian (<i>Legger</i>) mata pelajaran Akidah Akhlak

No	Variabel Bebas	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru	Menunjukkan sikap tanggap	1	1
		Memberikan perhatian	2	1
		Memusatkan perhatian	3	1

⁵¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 46.

kelompok		
Memberikan petunjuk- petunjuk yang jelas	4	1
Menegur	5	1
Memberi penguatan	6, 7	2
Modifikasi tingkah laku	8	1
Menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok sederhana	9	1
Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	10	1
Jumlah		10

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kemudian dilanjutkan menganalisis data tersebut agar tidak terjadi suatu kesalahan dalam pengukuran data. Sebelum data dianalisis, maka dilakukan proses pengecekan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran yang dilakukan akurat dan konsisten dengan instrumen. Jadi, dalam penelitian ini untuk mengetahui akurat dan konsiten suatu intrumen, peneliti menggunakan alat uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Artinya, validitas ini bertujuan untuk

mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen. Maka, rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas ini adalah rumus person product moment. Adapun rumus person product moment sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY)}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden)

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan teknik analisis data yang menunjukkan konsistensi suatu instrumen. Maka, rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan teknik alpha cronbach. Adapun rumus reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. dihitung menggunakan *Person Product Moment*.

Person Product Moment

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Korelasi *person product moment*

n = jumlah responden

$\sum x$ = skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor Total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Uji t

Setelah itu kemudian uji hipotesis menggunakan uji t:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = Uji hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternatif diterima.

Jika $t < t$ tabel, Hipotesis alternatif ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 Lampung Timur

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya MTsN 1 Lampung Timur merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun). PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Keguruan. Kemudian PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Juga PGA 6 Tahun berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan Sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk daerah tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya di daerah Provinsi. Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang. Selain itu juga membuka cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati. Maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

Tokoh Perintis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur pada mulanya berstatus Swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah Filial Metro yang dipimpin oleh Bapak M. Sholeh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang dipimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA. Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakaria. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1993 oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Lampung.

Pada tanggal 25 Oktober 1993 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993. Dengan keluarnya surat keputusan dari pusat tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro tidak lagi bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati. Dan karena adanya pemekaran wilayah Kota Metro, di mana letak wilayah MTsN Metro berada di wilayah Lampung Timur MTsN Metro berubah menjadi MTsN Metro Batanghari Lampung Timur dan pada tahun 2015 berubah menjadi MTsN 1 Lampung Timur.

Dilihat dari letak geografis, MTsN 1 Lampung Timur ditengah-tengah antara Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebelah Selatan adalah rumah penduduk, sebelah Utara, Madrasah Aliah Negeri (MAN)1 Lampung Timur, sebelah Barat Pemukiman Penduduk, dan sebelah Timur adalah persawahan.

Sejak berdirinya MTsN 1 Lampung Timur yaitu tahun 1993 sampai dengan tahun 2014, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| a. SyaifulParjono | Dari tahun 1978 s/d 1980 |
| b. Maijab, BA | Dari tahun 1980 s/d 1988 |
| c. Mulyadi | |
| d. Drs. Kamaludin | Dari tahun 1988 s/d 1998 |
| e. YahyaSulaiman | Dari tahun 1998 s/d 2004 |
| f. Drs. Mufasir | |
| g. M. Nurdin, S.Ag | Dari tahun 2004 s/d 2005 |

13	Fatmah, S. Ag	19690106 199503 2 001	Pai	Qur,An Hadits	S1
14	Dra. Wiwik Darwati	19671017 199603 2 002	Pend.B.Indo	B.Indonesia	S1
15	Dra. Eka Marlita	19690319 199703 2 001	Pendidikan Biologi	Ipa	S1
16	Desi Handayani, S. Pd	19691219 199703 2 001	Pend Bhs Inggris	Bhs Inggris	S1
17	Drs. Abdul Sukur	19660218199703 1 001	Pendidikan Biologi	Ipa	S1
18	Samsiah, S. Pd.I	19620906 198903 2 004	Pai	B.Indonesia	S1
19	Dra. Sri Hermawati	19660730 199703 2 003	Pendidikan Biologi	Ipa	S1
20	Mardliyati, S.Pd.I	19610610 199203 2 001	Pai	Qur,An Hadits	S1
21	Rosita, S.Ag	19670517 199903 2 002	Pai	Fiqih	S1
22	Ma'sum, S.Ag, M.Pd.I	19630708 199203 1 002	Pai	B.Arab	S2
23	Sukesih, S. Pd.I	19661023 199203 2 002	Pai	B.Indonesia	S1
24	Rubangi, S.Pd	19711130 199803 1 002	Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia	B.Indonesia	S1
25	Yuli Setiyono, S.Pd	19770721 200312 1 001	Matematika	Matematika	S1
26	Magdalena, S.Pd	19720321 200312 2 001	Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah	B.Indonesia	S1
27	Dra. Marliza	19630318 200501 2 002	Pend. Sejarah	Ips	S1
28	Muhammad Nurdin, S. Pd	19670319 200501 2 004	Pend. Ips	Ips	S1
29	Hartati, S.Pd	19711212 200501 2 004	Bk	Bk	S1
30	Siti Nurhayati, S.Pd. M.Pd.i	19780717 200501 2 009	Pend.Matemati ka	Matematika	S2
31	Maryono, S.Pd, M.Kes	19751803 200501 1 001	Magister Kesehatan Masyarakat	Penjaskes	S2
32	Novi Diana Mandawasa,S.Ag	19741123 200604 2 019	Pai	B.Ingggris	S1
33	Jumangin, S.Pd.I	19710406 200710 1 001	Pai	Akidah Akhlak	S2

34	Bara Sabarati,S.Psi, M.Pd.I	19721209 200901 2 001	Pend.Bk	Bk	S2
35	Musyri'ah,S.Pd.I	19720415 200604 2 033	Pai	Ski	S2
36	Atik Setyawati, S.Pd	19810121 201101 2 004	Pend.Biologi	Ipa	S1
37	Latifah Yan, S.Ag	19731115 200701 2 015	Tafsir Hadits	Akidah Akhlaq	S1
38	Aswandi, M.Pd.I	19762605 200710 1 001	Pai	B.Arab	S2
39	Ahmad fauzi	19641224 201411 1 001	Pai	Ips	S1
40	Dicky Saputra, S.Pd	12111807000 1310008	Pend.Bk	Bk	S1
41	Baktiono,S,Sn	12111807000 1240002	Seni	Seni Budaya	S1
42	Fahmi Ratna Dewi,S. Pd.I	12111807000 1000017	B.Inggris	Prakarya	S1
43	Putri Dwi Pravitasari,S.Pd	12111807000 1090015	Pend.B.Inggris	Prakarya	S1
44	Prini Mardiyanti, S.Pd	12111807000 1110005	Pend.Matemati ka	Matematika	S1
45	Endang Puji Lestari, S.Pd	12111807000 1240003	Pend.Biologi	Seni Budaya	S1
46	Yusti Apriani,S.Pd	12111807000 1240004	Pbi	B.Lampung	S1
47	Budi Jamaludin Fa'ri,ST	12111807000 1280007	Teknik	Prakarya	S1
48	Farida,S.Pd.I	12111807000 1290006	Pai	B.Lampung	S1
49	Indra Septiawan	12111807000 1000018	Pend.Ppkn	Ppkn	S1

2) Keadaan Pegawai

Tabel 4.2
Keadaan Pegawai MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Nama	NIP	Jabatan	Pend. Terakhir
1	Suyono, SE,M.AB	19820810 200501 1 005	Kaur Tata Usaha	S2
2	Ponidi	19660507 201411 1 001	Staf TU	SMA
3	Abdul Hanan	19700613 198903 1 002	Staf TU	SMA
4	Asih Subagyo,BA	19661113 199101 1001	Staf TU	D2
5	Warisman,M.Pd.I	19750915 200501 1 000	Staf TU	S2
6	Rusada Niliyani, S.Ag	19740424 200312 2 003	Staf TU	S1
7	Uzu Nuhir	19640228 198603 2 002	Staf TU	SMA
8	Muhammad Insan Jaya,S.Pd.I	12111807000 1000012	Staf TU	S1
9	Eva Suryani, S.Pd.I	12111807000 1000021	Staf TU	S1
10	Ferlia Yunita Sari, S.Pd	12111807000 1000019	Staf TU	S1

11	Ghalib Gumilang		Staf TU	D2
12	Taufik Walhidayah	12111807000 1330012	Keamanan	SMP
13	Nurrahman		Kebersihan	S1
14	Anam Rifa'i	-	Kebersihan	S1

c. Data Siswa dan Siswi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Tabel 4.3

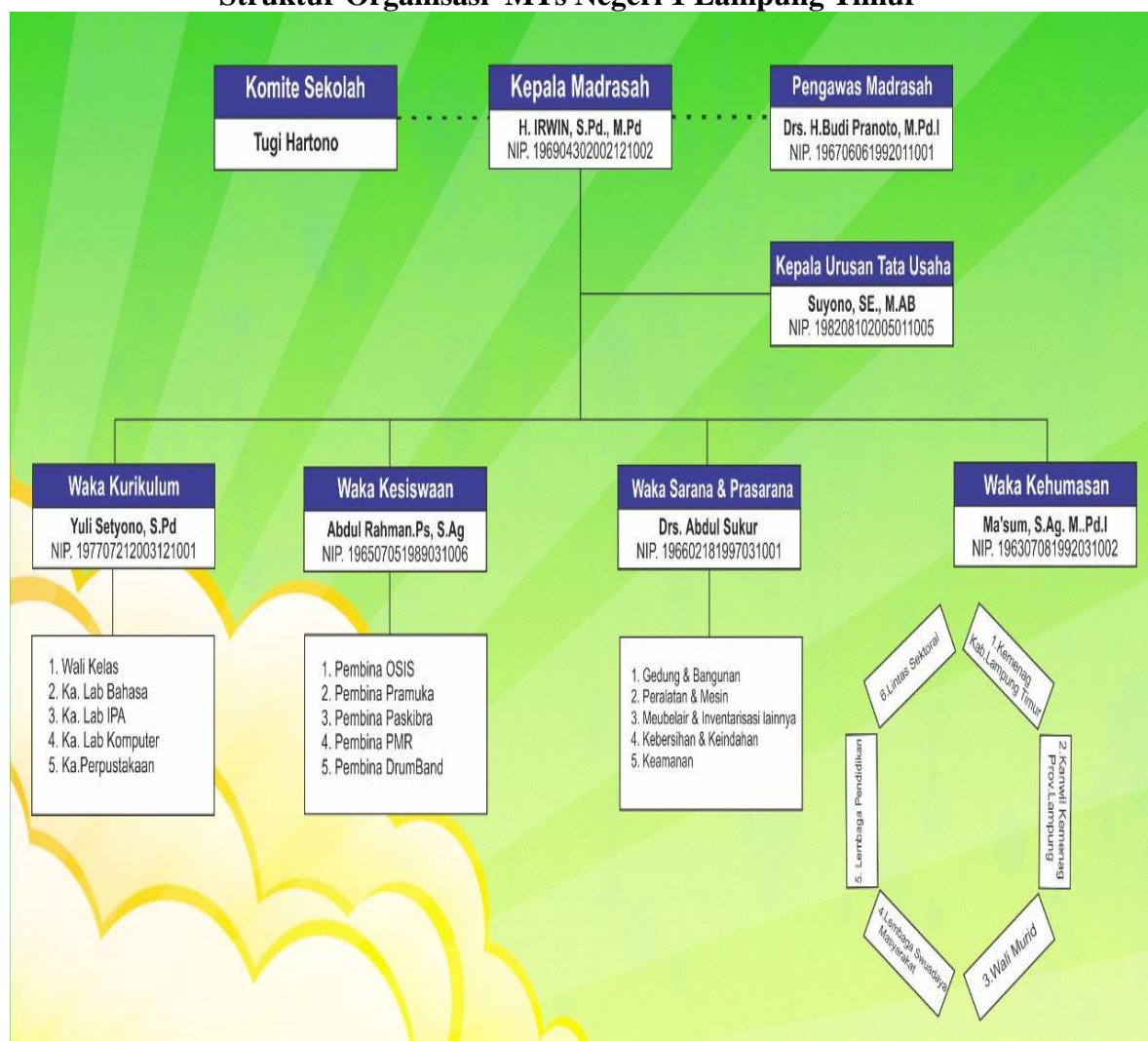
Data Siswa dan Siswi MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	W	Jumlah
1	7A	13	19	32
2	7B	12	20	32
3	7C	14	18	32
4	7D	14	18	32
5	7E	11	19	30
6	7F	10	21	31
7	7G	12	18	30
8	7H	15	16	31
9	7I	17	14	31
10	8A	17	14	31
11	8B	13	18	31
12	8C	14	21	35
13	8D	12	20	32
14	8E	14	19	33
15	8F	13	19	32
16	9A	11	18	29
17	9B	19	18	37
18	9C	20	18	38
19	9D	20	16	36
20	9E	20	15	35
21	9F	20	17	37
JUMLAH KESELURUHAN:		311	376	687

d. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Lampung Timur



e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur

1) Sarana Pendidikan

Tabel 4.4
Sarana MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Sarana	Kondisi	Kondisi		Jumlah
			Baik	Rusak Ringan / Rusak Berat	

1	Ruang Kepala	1			1
2	Ruang Guru				0
3	R. Tata Usaha	1			1
4	Perpustakaan			1	1
5	Laboratorium Komputer	1			1
6	Laboratorium IPA			1	1
7	LaboratuPRIUM Bahasa	1			1
8	Aula Serbaguna		1		1
9	Tempat Ibadah				0
	Jumlah	4	1	2	7

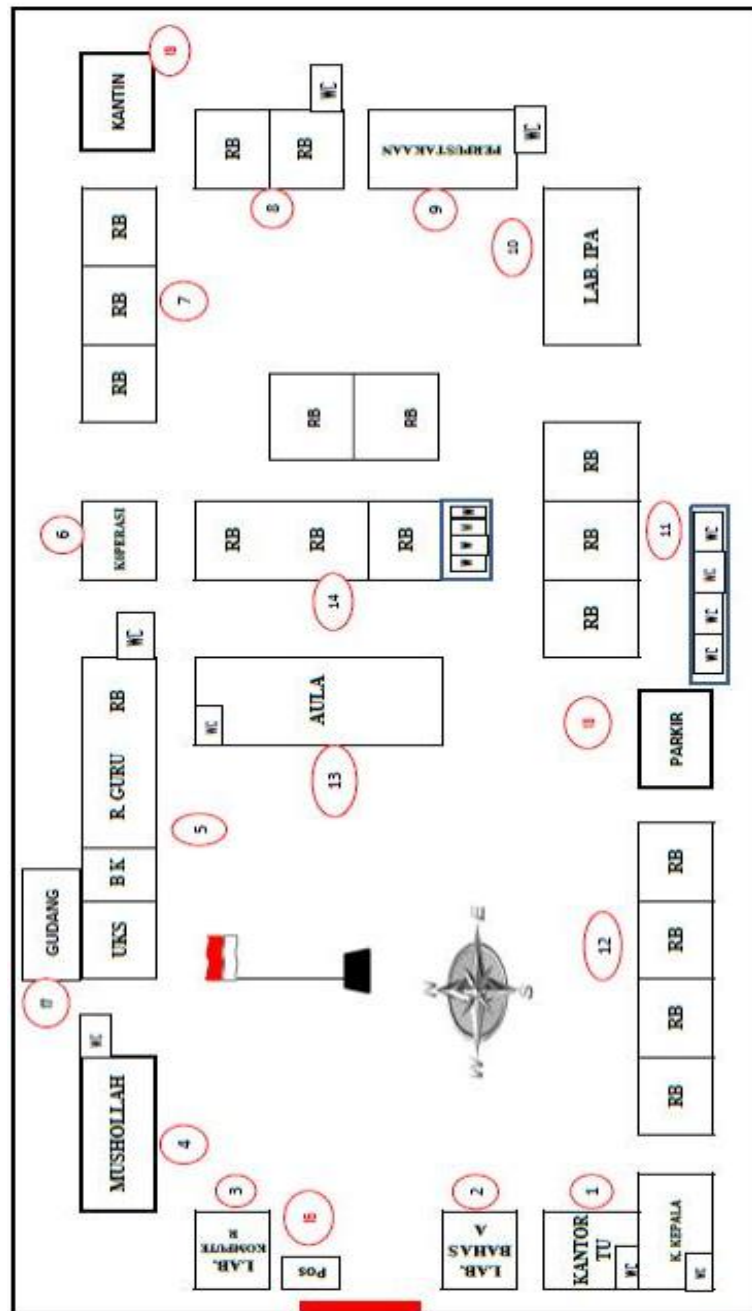
2) Ruang Kelas

Tabel 4.5
Ruang Kelas MTs Negeri 1 Lampung Timur
Kondisi

No	Lembaga	Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)	16		3	19
	JUMLAH	16	0	3	19

f. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

Gambar 4.2
Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur



2. Data Variabel Penelitian

a. Data Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Data pengelolaan kelas guru diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban selalu diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban sering diberi skor 3
- 3) Alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

Penskoran tersebut digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya. Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden lain yang hasilnya terdapat di lampiran. Setelah diuji dan dihitung bahwa angket tersebut layak digunakan, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian yaitu siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 9 Mei 2019 sampai diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Hasil Pengelolaan Kelas Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Nama	Skor										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Fajar	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	36
2	Agustina	3	4	2	4	4	2	2	3	4	4	32
3	Allan	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	35
4	Amalia	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	31
5	Annisa N	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	32

6	Annisa T	2	4	3	2	4	2	2	4	3	4	30
7	Ardan	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	36
8	Ariya	3	4	3	4	3	2	1	2	1	4	27
9	Assyifa	4	3	2	2	3	2	1	2	1	4	24
10	Aulia	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	34
11	Azmi	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	35
12	Bara	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	34
13	Dimas	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	35
14	Erlin	2	4	3	4	2	2	1	3	4	4	29
15	Fanny	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	31
16	Lahuma	2	3	3	4	1	2	2	4	3	4	28
17	Lubna	2	4	3	4	2	2	1	3	4	4	29
18	Luluk	2	3	2	2	2	2	1	3	1	4	22
19	Lutfia	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	31
20	M. Abdul	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	32
21	Muthohirin	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	35
22	Nadila	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	22
23	Novi	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	30
24	Nur Ali	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	35
25	Pratu	2	4	3	4	2	2	1	3	4	3	28
26	Qoriatul	3	3	2	2	3	1	1	3	2	2	22
27	Reisha	2	3	3	4	2	2	1	3	4	3	27
28	Rendika	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
29	Riska	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	30
30	Saiful	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
31	Selvira	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	32
32	Taufik	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	30
33	Vemas	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	34
Jumlah											992	

Sumber: Dokumentasi hasil angket tentang pengelolaan Kelas Guru guru

b. Data Hasil Belajar siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari melihat buku *legger* siswa kelas VIII E MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Berdasarkan hasil Dokumentasi pada tanggal 10 Mei 2019 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII E di MTs Negeri 1 Lampung Timur

No	Nama Res	Nilai
1	A. Fajar	80
2	Agustina	80
3	Allan	85
4	Amalia	87
5	Annisa N	87
6	Annisa T	87
7	Ardan	85
8	Ariya	85
9	Assyifa	87
10	Aulia	87
11	Azmi	85
12	Bara	87
13	Dimas	87
14	Erlin	87
15	Fanny	80
16	Lahuma	80
17	Lubna	80
18	Luluk	87
19	Lutfia	80
20	M. Abdul	87
21	Muthohirin	80
22	Nadila	80
23	Novi	87
24	Nur Ali	85
25	Pratu	80
26	Qoriatul	80
27	Reisha	87
28	Rendika	87
29	Riska	87
30	Saiful	85
31	Selvira	87
32	Taufik	85
33	Vemas	85

Sumber: Dokumentasi hasil belajar siswa

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data pengelolaan kelas guru dan Hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Lampung Timur berhasil dikumpulkan,

maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisa data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Person Product Moment*.

Product Moment.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden)⁵²

Berikut ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Koefisien Korelasi antara Pengelolaan Kelas Guru dan Hasil Belajar Akidah Akhlak

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	36	80	1296	6400	2880
2	32	80	1024	6400	2560
3	35	85	1225	7225	2975
4	31	87	961	7569	2697
5	32	87	1024	7569	2784
6	30	87	900	7569	2610
7	36	85	1296	7225	3060
8	27	85	729	7225	2295
9	24	87	576	7569	2088
10	34	87	1156	7569	2958
11	35	85	1225	7225	2975
12	34	87	1156	7569	2958
13	35	87	1225	7569	3045
14	29	87	841	7569	2523
15	31	80	961	6400	2480

⁵² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

16	28	80	784	6400	2240
17	29	80	841	6400	2320
18	22	87	484	7569	1914
19	31	80	961	6400	2480
20	32	87	1024	7569	2784
21	35	80	1225	6400	2800
22	22	80	484	6400	1760
23	30	87	900	7569	2610
24	35	85	1225	7225	2975
25	28	80	784	6400	2240
26	22	80	484	6400	1760
27	27	87	729	7569	2349
28	22	87	484	7569	1914
29	30	87	900	7569	2610
30	22	85	484	7225	1870
31	32	87	1024	7569	2784
32	30	85	900	7225	2550
33	34	85	1156	7225	2890
Σ	992	2785	30468	235335	83738

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = 33$$

$$\Sigma X = 992$$

$$\Sigma Y = 2785$$

$$\Sigma X^2 = 30468$$

$$\Sigma Y^2 = 235335$$

$$\Sigma XY = 83738$$

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{33(83738) - (992)(2785)}{\sqrt{\{33(30468) - (992)^2\}\{33(235335) - (2785)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{2763354 - 2762720}{\sqrt{\{1005444 - 984064\}\{7766055 - 7756225\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{634}{\sqrt{\{21380\}\{9830\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{634}{\sqrt{210165400}}$$

$$R_{xy} = \frac{634}{14497,08}$$

$$R_{xy} = \mathbf{0,44}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,44. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,44\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,44^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,44\sqrt{31}}{\sqrt{1-0,1936}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,44 \cdot 5,57}{\sqrt{0,8064}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,4508}{0,898}$$

$$t_{hitung} = \mathbf{2,7292}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 33 - 2 = 31$ adalah 2,040. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} 2,7292 lebih besar dari t_{tabel} 2,040

yakni $2,7292 > 2,040$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Pembahasan

Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar. Oleh sebab itu, peran hasil belajar dapat dikatakan sangat penting sebagai suatu cara untuk mengetahui kemampuan dalam diri seseorang tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah guru tersebut harus dapat menggunakan pengelolaan kelas dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Uzer Usman bawasannya jika cara pengelolaan kelas guru dalam kegiatan belajar mengajar akan mencapai hasil yang baik.⁵³ Teori tersebut menyatakan bawasannya keterampilan guru dalam pengelolaan kelas guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memiliki keterampilan pengelolaan kelas yang baik akan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah yaitu: “Apakah ada Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil

⁵³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 10

Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019?”

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* diperoleh harga R_{xy} sebesar 0,44. Kemudian dari harga R_{xy} dilakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sehingga dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,7292. Selanjutnya dari hasil t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu diperoleh harga t_{hitung} 2,7292 lebih besar dari t_{tabel} 2,040 yakni $2,7292 > 2,040$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dengan demikian guru yang memiliki dan menguasai pengelolaan kelas dengan baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena keterampilan pengelolaan kelas guru merupakan salah satu upaya dalam mendapatkan hasil belajar siswa agar baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis yang peneliti lakukan dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru berpengaruh terhadap hasil belajar Akidah akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu antara keterampilan Pengelolaan kelas guru terhadap hasil belajar siswa.

Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur TP 2018, ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis *Pearson Product Moment* yang kemudian dihitung dengan uji t. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,7292 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 33 - 2 = 31$ yaitu sebesar 2,040. Dengan demikian harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $2,7292 > 2,040$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 1 Lampung Timur TP 2018.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa hendaknya harus mengetahui dan menjalankan kewajibannya sebagai peserta didik yaitu belajar agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada Guru hendaknya menggunakan pengelolaan kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar pada saat menyampaikan materi yang diajarkan semakin menarik dan mengikuti berbagai pelatihan untuk menambah wawasan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan kreatifitas-kreatifitas dalam proses pembelajaran.

Hasil Uji Validitas Butir Angket Pengelolaan Kelas Guru dan Hasil Belajar Siswa

Uji validitas menggunakan rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Uji Validitas Angket Pengelolaan Kelas Guru

Tabel. 1

Data Hasil Uji Coba Angket Uji Validitas Penglolaan Kelas Guru

Sumber: Hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel

No	Nama Res	Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	34
2	B	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	32
3	C	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	35
4	D	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	35
5	E	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	34
6	F	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	35
7	G	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	35
8	H	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	32
9	I	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	34
10	J	2	3	2	2	2	2	1	3	1	4	22

Uji Validitas angket item nomor 1

Tabel. 2

Tabel Kerja Perhitungan Pearson Product Moment Item 1 Angket Pengelolaan Kelas Guru

NO	Nama Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	4	34	16	1156	136
2	B	4	32	16	1024	128
3	C	4	35	16	1225	140
4	D	4	35	16	1225	140

5	E	3	34	9	1156	102
6	F	4	35	16	1225	140
7	G	4	35	16	1225	140
8	H	4	32	16	1024	128
9	I	4	34	16	1156	136
10	J	2	22	4	484	44
Σ		37	328	141	10900	1234

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\Sigma X = 37$$

$$\Sigma Y = 328$$

$$\Sigma X^2 = 141$$

$$\Sigma Y^2 = 10900$$

$$\Sigma XY = 1234$$

$$R_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{1234}{\sqrt{(141)(10900)}}$$

$$R_{xy} = \frac{1234}{\sqrt{1536900}}$$

$$R_{xy} = \frac{1234}{1239,72}$$

$$R_{xy} = 0,99$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus pearson product moment di atas, maka hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket Pengelolaan kelas guru dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 3
Nilai r Uji Validitas Butir Angket Pengelolaan Kelas Guru

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikan	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,99	Valid	Valid
2	0,99	Valid	Valid
3	0,97	Valid	Valid
4	0,99	Valid	Valid
5	0,99	Valid	Valid
6	0,99	Valid	Valid
7	0,94	Valid	Valid
8	0,99	Valid	Valid
9	0,97	Valid	Valid
10	0,98	Valid	Valid

Setelah diketahui R_{xy} hitung (0,99), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga R_{xy} dengan R_{tabel} . Harga R_{tabel} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata R_{xy} lebih besar dari R_{tabel} atau $0,99 > 0,632$, yang artinya angket tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket Pengelolaan Kelas Guru dan Hasil Belajar Siswa

Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Uji Reliabilitas Angket Pengelolaan Kelas Guru

Tabel. 4
Data Hasil Uji Coba Angket Uji Reliabilitas Pengelolaan Kelas Guru

Nama Res	Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	34
B	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	32
C	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	35
D	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	35
E	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	34
F	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	37
G	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	35
H	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	32
I	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	34
J	2	3	2	2	2	2	1	3	1	4	22
Jumlah	37	38	32	35	38	22	17	39	33	39	330

Sumber: Hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel

Langkah pertama menghitung varians butir, dengan rumus:

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

Tabel. 5
Tabel Kerja Perhitungan Varians Butir Item 1 Angket Pengelolaan Kelas Guru

No	Nama Res	X ₁ (Butir Angket 1)	(X ₁) ²
1	A	4	16
2	B	4	16

3	C	4	16
4	D	4	16
5	E	3	9
6	F	4	16
7	G	4	16
8	H	4	16
9	I	4	16
10	J	2	4
Σ		37	141

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan teknik alpha cronbach sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\Sigma X_1 = 37$$

$$(\Sigma X_1)^2 = 141$$

$$\sigma b^2 = \frac{\Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma b^2 = \frac{141 - \frac{(37)^2}{10}}{10}$$

$$\sigma b^2 = \frac{141 - \frac{1369}{10}}{10}$$

$$\sigma b^2 = \frac{141 - 136,9}{10}$$

$$\sigma b^2 = 0,41$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan teknik alpha cronbach, maka hasil perhitungan varians butir angket pengelolaan kelas guru dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 6
Nilai σb^2 (Varians Butir) Angket Pengelolaan Kelas Guru

Butir Angket	Nilai σb^2
1	0,41
2	0,14
3	0,76
4	0,45
5	0,36
6	0,36
7	0,41
8	0,09
9	1,01
10	0,09
Σ	4,08

Kemudian menghitung varians total pengelolaan kelas guru, dengan rumus:

$$\sigma t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Tabel. 7
Tabel Kerja Perhitungan Skor Jumlah 10 Butir Angket Pengelolaan Kelas Guru

Responden	Jumlah Skor (X)	X²
1	34	1156
2	32	1024
3	35	1225
4	35	1225
5	34	1156

6	37	1369
7	35	1225
8	32	1024
9	34	1156
10	22	484
Σ	330	11044

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan teknik alpha cronbach sebagai berikut:

$$n = 10$$

$$\Sigma X = 330$$

$$\Sigma X^2 = 11044$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{11044 - \frac{(330)^2}{10}}{10}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{11044 - 10890}{10}$$

$$\sigma_t^2 = 15,4$$

Selanjutnya dihitung koefisien reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{10}{10-1} \right] \left[1 - \frac{4,08}{15,4} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{10}{9} \right] [1 - 0,26493]$$

$$r_{11} = [1,11][0,73507]$$

$$r_{11} = 0,81$$

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik alpha cronbach apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas (r_{11}) lebih besar dari 0,6 yakni $0,81 > 0,6$, hal ini menunjukkan bahwa angket ini bersifat reliabel.

KEGIATAN PENELITIAN

Kegiatan Pembagian angket Pengelolaan Kelas Guru Kepada Seluruh Siswa kelas VIII E



Peneliti sedang menjelaskan petunjuk pengisian angket tentang keterampilan pengelolaan kelas guru



Siswa kelas VIII E sedang mengisi angket yang dibagikan oleh peneliti

Kegiatan Peneliti meminta data hasil belajar Siswa kelas VIII E Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Peneliti mewawancarai guru akidah akhlak mengenai hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas VIII E



Peneliti meminta data hasil belajar siswa kelas VIII E pada mata pelajaran akidah akhlak.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Berty Ghany Mu'thi Pratiwi
NPM : 1501010246
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs N) 1 LAMPUNG TIMUR TP 2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 23 Mei 2019
Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



SURAT KETERANGAN IZIN PRA SURVEY


Nomor : B/028 /MTs.08.1/PP.005/11/ 2018

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B.3037/In.28.1/J/TL.00/10/2018 Tanggal 01 Oktober 2018 Tentang Izin Pra Survey, Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **Berty Ghany Muthi Pratiwi**
NPM : 1501010246
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mengizinkan Nama Tersebut diatas Untuk melaksanakan Pra Survey di MTsN 1 Lampung Timur dengan Judul “ **Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Ahlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur TP 2018**” .

Demikian Surat lizin ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 21 Nopember 2018
Kepala,

IRWIN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1083/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI (MTS N) 1
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1082/In.28/D.1/TL.01/04/2019,
tanggal 26 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **BERTY GHANY MUTHI PRATIWI**
NPM : 1501010246
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTS N) 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTS N) 1 LAMPUNG TIMUR TP 2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1082/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **BERTY GHANY MUTHI PRATIWI**
NPM : 1501010246
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTS N) 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTS N) 1 LAMPUNG TIMUR TP 2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 April 2019



Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR
Jalan Ki Hajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec. Batanghari
Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor : B/ 389/MTs.08.1/PP.005/05/ 2019

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-1083/In.28/D.1/TL.00/04/2019 Tanggal 26 April 2019 Tentang Izin Research Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **Berty Ghany Muthi Pratiwi**
NPM : 1501010246
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah di izinkan untuk melaksanakan Research di MTsN 1 Lampung Timur selama 6 (Enam) Hari Yaitu Tanggal 09 s/d 10 Mei 2019 dengan Judul “ **Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur TP.2018**”

Demikian Surat izin Research ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 13 Mei 2019

Kepala,
Kepala Urusan Tata Usaha



A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pertanyaan yang disediakan
2. Jawablah dengan JUJUR sesuai dengan keadaan sebenarnya
3. Berilah tanda (X) dan pilih salah satu jawaban yaitu a, b, c atau d
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali

C. Daftar pertanyaan tentang Pengelolaan Kelas Guru

1. Guru cepat memberikan teguran ketika saya melakukan kesalahan di kelas.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
2. Guru memberikan penjelasan ketika saya mengajukan pertanyaan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
3. Guru meminta kepada siswa untuk mengulang kembali terkait materi yang di jelaskan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
4. Guru memberikan tugas dengan petunjuk-petunjuk yang jelas.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
5. Guru tidak pernah menegur ketika saya sedang mengobrol di saat proses pembelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
6. Guru memberikan pujian ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
7. Guru memberikan tepuk tangan ketika saya berhasil menjawab pertanyaan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
8. Guru memberikan pengarahan apabila ada siswa yang tingkah lakunya kurang baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
9. Guru memberikan solusi ketika kelompok diskusi mengalami kesulitan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Guru menegur ketika ada siswa yang tidak disiplin.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:23/Pustaka-PAI/XI/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Berty Ghany Mu'thi Pratiwi
NPM : 1501010246
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

06 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Mulliyatun Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimil (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Berty Ghany Mu'Thi Pratiwi
NPM : 1501010246


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 28 Maret 2019	✓		- Latar belakang Cantumkan teori (Indikator) - Manfaat Penelitian di Lengkapi	Buul
2.	Jum'at 12 April 2019	✓		- Teliti kembali huruf-huruf yang kurang - Bagian Manfaat Penelitian di perbaiki - Penelitian Kelesan dibuat Perbedaan dan persamaannya - Dilengkapi hasil belajar dengan KKM mata pelajaran - Perhatikan spasi dalam penulisan	Buul

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003


Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaimmetrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

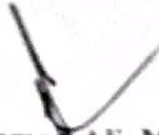
Nama : Berty Ghany Mu'Thi Pratiwi
NPM : 1501010246

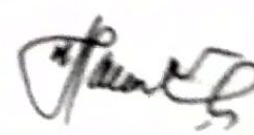
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		Margin disesuaikan dengan buku pedoman penulisan - berikan KKM pada kriteria hasil Belajar - Instrumen penelitian Renomoran di perbaiki - Variabel bebas hasil belajar diperbaiki	Bund
	selam 16/19 ✓ 4			see bab 1, 2 & 3 layout ATR	Bund

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003


Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Berty Ghany Mu'Thi Pratiwi
NPM : 1501010246

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis 25/19 4 ✓			Perbaiki angket no 2, 3, 4 & 9 sebaiknya dg ds. kator Aeata	Bert
	Jum 26/19 4				

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Berty Ghany Mu'Thi Pratiwi
NPM : 1501010246

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 23/5/19	✓		Ala ti unazogole	Berty

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ani, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Berty Ghany Mu'Thi Pratiwi
NPM : 1501010246

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Rabu, 20-3-19.		✓	Pembacaan Poin Latar Belakang, Identifikasi, Metode dan Perumusan Masalah Salin dan - Bab. III: apa me ntapkan mt. yg akan digunakan sebagai saya tulis.	Bert Bert
3.	Rabu, 27-3-19.		✓	Hal. Bab. I-III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimill (0725); Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Berty Ghany Mu'Thi Pratiwi
NPM : 1501010246

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 20-5-19			<p>✓ Perbaiki hasil data lapangan ttg. Keadaan CPM, Praktek dan siswa.</p> <p>- Data Nilai Siswa agar di beri No. urut.</p>	Berty
2.	Senin, 20-5-19			<p>Acc. Bab. I - V di lanjutkan ke Pemb. I</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001